

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah ketatnya persaingan perusahaan dan perkembangan ekonomi, perusahaan harus mampu bertahan dengan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan perlu untuk mengembangkan modal. Dengan modal perusahaan dapat mendanai biaya operasional kegiatan usaha dan mampu beroperasi secara efisien dan tidak mengalami masalah keuangan. Namun, apabila modal yang dimiliki belum mencukupi untuk mendanai kegiatan usaha tersebut, maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menjual sahamnya ke masyarakat atau investor untuk mendapatkan dana. Dalam hal ini, terdapat hubungan saling menguntungkan antara perusahaan yang menerima pendanaan untuk menjalankan usaha dan investor yang menerima *return* dari investasi di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun

instrumen lainnya.² Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara maupun bagi masyarakat yang berinvestasi. Bagi perekonomian suatu negara pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dan investor. Selain itu, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain, sehingga masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.³

Indonesia memiliki dua layanan pasar modal, yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar Modal Syariah adalah semua kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah berdasarkan Fatwa yang ditetapkan oleh lembaga pengatur penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia yang dikenal dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁴ Dalam hal ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup 30 saham yang syariah yang paling likuid dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mencakup keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) yang hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI,

² Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 50

³ Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal di Indonesia: Dalam Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 8

⁴ IDX, “*Pasar Modal Syariah*”, dalam <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>, diakses pada 19 Juli 2022

serta IDX-MES BUMN 17 yaitu ukuran kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).⁵

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang banyak dikenal masyarakat. Dalam melakukan investasi, investor tentunya mengharapkan *return* yang akan didapatkan perusahaan. Namun, meskipun saham termasuk dalam jenis investasi yang memberikan keuntungan besar, tetapi saham juga memiliki tingkat risiko yang tinggi, sebab diperlukan pengukuran *return* saham untuk mengetahui kinerja perusahaan. Jika terjadi kenaikan pada *return* saham perusahaan, maka perusahaan tersebut dinilai telah menjalankan usahanya dengan baik.⁶

Indeks Bisnis-27 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. Indeks Bisnis-27 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media PT Jurnalindo Aksara Grafika (penerbit surat kabar harian Bisnis Indonesia). Indeks Bisnis-27 ini terdiri dari 27 saham yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, likuiditas transaksi dan akuntabilitas.

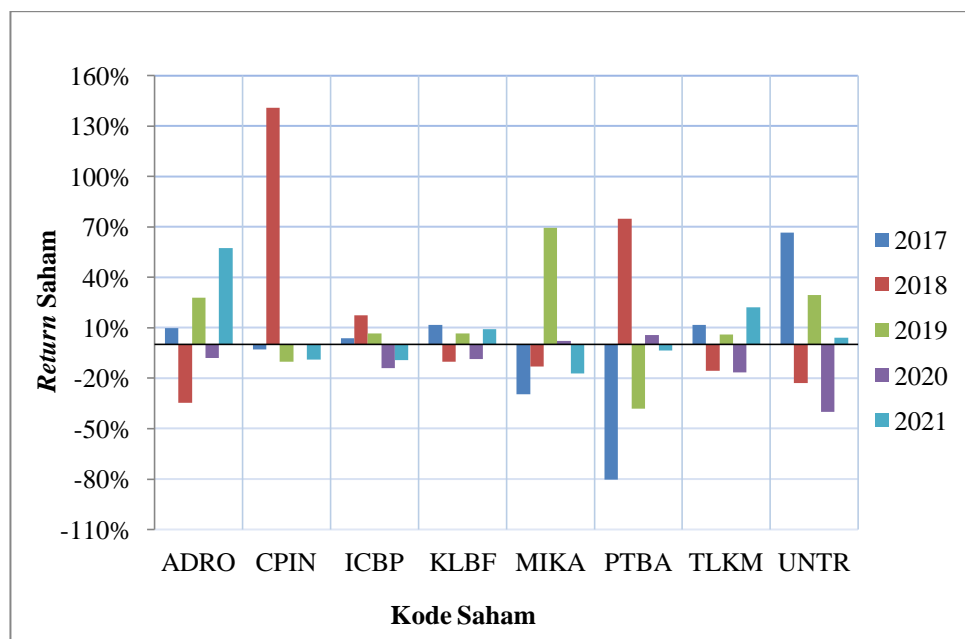
⁵ Bursa Efek Indonesia, “*Indeks Saham Syariah*,” dalam <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada 19 Juli 2022

⁶ Winda Larasati dan Suhono, “*Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham*”, *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1 2022, hal. 45

Berikut grafik perkembangan *return* saham pada Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2017-2021:

Gambar 1.1

Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021



Sumber: IDX, data diolah

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa *return* saham pada setiap Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perusahaan yang mencapai *return* saham tertinggi yaitu perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) pada tahun 2018 sebesar 140,83% dan pada tahun berikutnya mengalami penurunan. Sedangkan perusahaan dengan *return* paling rendah adalah perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

di tahun 2017 sebesar 80,32%, meskipun di tahun 2018 naik sebesar 74,8% pada tahun 2019 kembali menurun sebanyak 38,13%. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham perlu untuk dianalisis kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham. Dalam membuat keputusan berinvestasi serta menilai kinerja suatu perusahaan, investor akan menggunakan salah satu informasi berupa analisis laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, calon investor mampu mengetahui bagaimana kinerja, posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam laporan keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.⁷ Secara umum, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat lima jenis rasio keuangan yang biasa digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio penilaian atau ukuran pasar. Pada penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas dinyatakan dengan *Debt to Equity* (DER), rasio profitabilitas dinyatakan dengan *Return on Equity* (ROE) dan rasio penilaian diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel intervening.

⁷ Alexdaner Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Dani, 2022), hal. 37

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁸ Sehingga akan berdampak positif dan meningkatkan *return* saham perusahaan di pasar modal karena kinerja perusahaan semakin membaik. Hal tersebut terbukti dengan penelitian dari Abdurrohman et.al., bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan.⁹

Debt to Equity (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor akan mencari saham dengan tingkat DER yang rendah karena mencerminkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik dan meningkatkan *return* saham. sejalan dengan hasil penelitian oleh Nindya Pradiana dan I Putu Yadnya yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.¹⁰

Menurut Brigham dan Houston, *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas

⁸ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Edisi 1, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal. 60

⁹ Abdurrohman et.al., “*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, *COSTING: Journal of Economic, Business dan Accounting*, Vol. 4, No. 2 2021, hal. 1–10

¹⁰ Nindya Pradiana dan I Putu Yadnya, “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*”, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 4, 2019, hal. 2239–8912

investasi pemegang saham biasa.¹¹ Semakin besar tingkat ROE maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* yang tinggi bagi pemegang saham. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian dari Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹²

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Jika nilai PBV tinggi, maka tingkat keyakinan investor terhadap perusahaan juga meningkat.¹³ Semakin besar keyakinan investor pasti berpengaruh dengan naiknya harga saham dan *return* saham yang akan semakin meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Desak Putu Satria Lantari dan I Wayan Widnyana, PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.¹⁴

Berdasarkan fenomena *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan adanya penelitian-penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda terkait pengaruh antar variabel, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali mengenai

¹¹ Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 21, No. 2, 2019, hal. 159

¹² Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham”, E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 1, 2020, hal. 1069–1088

¹³ Rizkie Claudhea et.al., “Pengaruh Solvabilitas, Economic Value Added, Profitabilitas, Price to Book Value dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”, Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, Vol. 6, No. 1, 2021, hal. 1–9

¹⁴ Desak Putu Satria Lantari dan I Wayan Widnyana, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Juima: Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2018, hal. 36–49

faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Return Saham* dengan *Price to Book Value* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh akitva lancar menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi CR, maka semakin tinggi *return* saham. Tetapi kondisi di lapangan dengan meningkatnya CR tidak selalu menyebabkan peningkatan *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI. Adanya kesenjangan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan sebagai jaminan utang perusahaan. Semakin rendah DER maka *return* saham akan naik. Namun, kondisi di lapangan DER yang rendah tidak selalu menyebabkan meningkatnya *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait hal ini.
3. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari modal

yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi *return* saham. Namun, di lapangan peningkatan ROE tidak selalu menyebabkan meningkatnya *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI. Adanya perbedaan tersebut menjadi sebab penelitian ini dilakukan

4. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham dari suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi pula *return* saham perusahaan. Akan tetapi, di lapangan peningkatan PBV tidak selalu mengarah pada peningkatan *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI, sehingga perlu adanya penelitian pada hal ini.
5. *Current Ratio* (CR) menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek. CR yang meningkat berdampak pada PBV. Namun, di lapangan adanya peningkatan CR tidak selalu menyebabkan meningkatnya PBV pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI, karena adanya kesenjangan terkait hal ini maka perlu dilakukan penelitian.
6. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah gambaran mengenai struktur modal perusahaan mengenai tingkat risiko tidak terbayarnya hutang. Semakin rendah DER maka PBV akan meningkat. Tetapi berbeda dengan kondisi di lapangan, menurunnya DER tidak selalu menyebabkan peningkatan PBV pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI. Hal ini menunjukkan penelitian perlu untuk dilakukan.

7. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik PBV. Namun, di lapangan peningkatan ROE tidak selalu menyebabkan meningkatnya PBV pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI. Adanya perbedaan tersebut menjadi perlu untuk diteliti.
8. Semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas berdampak pada meningkatnya *return* saham perusahaan serta mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini, peneliti ingin menguji apakah CR dapat mempengaruhi *return* saham dengan PBV sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terkait hal ini.
9. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang, sehingga nilai perusahaan dalam kondisi baik dan meningkatkan *return* saham. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh DER terhadap *return* saham dengan PBV sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI, sehingga dilakukan penelitian pada hal ini.
10. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) maka nilai perusahaan juga akan naik, sehingga mendorong naiknya *return* saham. Peneliti ingin mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap *return* saham

dengan PBV sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hal ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
4. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
5. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
6. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
7. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI?
8. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI?

9. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI?
10. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Membuktikan pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
2. Membuktikan pengaruh signifikan *Debt to Equity* terhadap *return* saham pada Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
3. Membuktikan pengaruh signifikan *Return on Equity* terhadap *return* saham pada Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
4. Membuktikan pengaruh signifikan *Price to Book Value* terhadap *return* saham pada Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
5. Membuktikan pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
6. Membuktikan pengaruh signifikan *Debt to Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
7. Membuktikan pengaruh signifikan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.

8. Membuktikan pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
9. Membuktikan pengaruh signifikan *Debt to Equity* terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
10. Membuktikan pengaruh signifikan *Return on Equity* terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan sebagai pengembangan ilmu mengenai manajemen keuangan terkait kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan terhadap *return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun masukan dalam penetapan kebijakan untuk meningkatkan nilai kinerja keuangan pada Perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI).

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau media penyerapan informasi bagi mahasiswa, pengajar dan pihak-pihak lain yang berkepentingan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan maupun informasi mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, maka peneliti memberikan ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
2. *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
3. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
4. *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.

5. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
6. *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
7. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.
8. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
9. *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang Terdaftar di ISSI.
10. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan *Price to Book Value* sebagai variabel intervening pada perusahaan Bisnis-27 yang terdaftar di ISSI.

G. Penegasan Isitilah

1. Definisi Konseptual
 - a. *Current Ratio*

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka

pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.¹⁵

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara total utang dan modal, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.¹⁶

c. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam memperoleh laba.¹⁷

d. *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.¹⁸

e. *Return Saham*

Menurut Tandelilin, *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan

¹⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated dan Comprehensive*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 152

¹⁶ Aldila Septiana, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal. 83

¹⁷ Keti Purnamasari dan Dede Djuniardi, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hal. 138

¹⁸ Indah Khairunnisa, et.al., “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return on Equity* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2018”, *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 15–29

imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.¹⁹

H. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan laporan untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari penelitian ini. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini memberikan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, gambaran umum variabel dan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada variabel-variabel penelitian.

¹⁹ Adestia Saraswati et.al., “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015*,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, 2020, hal. 1–14

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini membahas tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP: Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah, dan terdapat saran dari peneliti.